

**STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA
INFAQ MASJID SEBAGAI UPAYA MEMAKSIMALKAN
PERAN MASJID DALAM BIDANG DAKWAH**

(Studi Kasus di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

PUSPITHA ALQA YAQNI ULFIATURROHMAH
NIM. 3619002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAQ
MASJID SEBAGAI UPAYA MEMAKSIMALKAN PERAN MASJID
DALAM BIDANG DAKWAH**

(Studi Kasus di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

PUSPITHA ALQA YAQNI ULFIATURROHMAH
NIM. 3619002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puspitha Alqa Yaqni Ulfiaturrohmah

NIM : 3619002

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAQ MASJID SEBAGAI UPAYA MEMAKSIMALKAN PERAN MASJID DALAM BIDANG DAKWAH (STUDI KASUS DI MASJID AGUNG DARUL MUTTAQIN BATANG)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Yang menyatakan,



TGL. 20
METERAI
TEMPEL
BB22AKX381164418

PUSPITHA ALQA YAQNI U.

3619002

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Karangjampo RT 01 RW 04, Jl. H. Moh. Komari, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Puspitha Alqa Yaqni Ulfiaturrohmah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Puspitha Alqa Yaqni Ulfiaturrohmah

NIM : 3619002


Judul : **STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA
INFAQ MASJID SEBAGAI UPAYA MEMAKSIMALKAN PERAN
MASJID DALAM BIDANG DAKWAH (STUDI KASUS DI MASJID
AGUNG DARUL MUTTAQIN BATANG)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Januari 2023
Pembimbing,


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP.197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : **PUSPITHA ALQA YAQNI ULFIATURROHMAH**
NIM : **3619002**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN
DANA INFAQ MASJID SEBAGAI UPAYA
MEMAKSIMALKAN PERAN MASJID DALAM
BIDANG DAKWAH (STUDI KASUS DI MASJID
AGUNG DARUL MUTTAQIN BATANG)**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 4 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Hidayatullah, M. Sos
NIP. 199003102019031013

Penguji II

Oomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 4 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
سین	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

 مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada kekasih Allah Nabi Agung Muhammad SAW sampai kepada keluarga, sahabat, serta pengikutnya dengan harapan semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di hari kiamat aamiin ya robbal alamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, atas segala ridho dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan penuh pembelajaran dalam setiap prosesnya.
2. Rasulullah SAW serta guru-guru Watucongol, wabil khusus Pondok Pesantren Darussalam Timur Watucongol Bapak K.H Aly Qoishor dan Ibu Nyai Hj. Roudhotun Nadziroh Aly atas harapan berkah ilmu dan ridho dari beliau yang mengiringi setiap langkah penulis.
3. Kedua orang tercinta, Aby Muhammad Muqorrobin As-Shoba dan Umy Lely Indri Astuti yang selalu mendoakan penulis dan memberikan banyak pembelajaran yang sangat berarti dalam membesarkan penulis.
4. Adek-adekku tersayang, Azka Pawestry Bilqisthi Athyrah dan Aghitsna Yashiva Aulia Ahabbany yang sering melatih kesabaran penulis dan memberikan pelajaran bagaimana menjadi kakak yang baik. Terimakasih juga atas doa-doanya.
5. Bapak Dr..H. Khoirul Basyar,M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus ketua jurusan Manajemen Dakwah yang telah mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Bapak Masruri, Bapak Shiddiq, dan Bapak Basyir selaku pengurus Masjid Agung Darul Muttaqin Batang yang telah membantu penulis dalam memenuhi setiap informasi yang dibutuhkan.
8. Teman-teman di UIN K.H. Abdurrahman Wahid, khususnya teman seangkatan jurusan Manajemen Dakwah tahun 2019.

Semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

MOTTO

وَأنتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S. Al-Imran ayat 104)

ABSTRAK

Ulfiaturrohmah, Puspitha Alqa Yaqni. 2023. *Strategi Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Infaq Masjid Sebagai Upaya Memaksimalkan Peran masjid Dalam Bidang Dakwah (Studi Kasus di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang)*. Skripsi Program Studi / Fakultas : Manajemen Dakwah / Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata Kunci : Pengelolaan dan Pendistribusian, Infaq Masjid, Dakwah Masjid

Masjid merupakan bangunan yang memiliki peran besar dalam berkembangnya agama Islam. Hal tersebut dikarenakan banyaknya aktivitas yang dilakukan terutama dalam bidang dakwah seperti adanya program pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang. Banyaknya peran masjid membuat tempat ini menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi umat muslim dan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam menentukan besarnya pemasukan dana infaq masjid. Dana infaq tersebut selanjutnya digunakan sebagai sumber dana utama untuk merealisasikan kegiatan masjid terutama dalam memaksimalkan perannya di bidang dakwah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang dalam memaksimalkan peran masjid dalam bidang dakwah. Adapun dasar rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini diantaranya : Bagaimana strategi pengelolaan dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang? Bagaimana strategi pendistribusian dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang? Bagaimana peran Masjid Agung Darul Muttaqin Batang dalam bidang dakwah? Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan peneliti dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti mengacu pada teori dari Miles dan Huberman meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan dasar teori oleh Henry Feyol dan Jerome McCarthy dalam menganalisis pengelolaan serta pendistribusian dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang dapat disimpulkan sudah berjalan cukup baik. Adanya kepercayaan dari masyarakat untuk berinfaq di masjid semakin mendukung banyaknya jumlah dana yang terkumpul dan membantu terlaksananya setiap program di masjid termasuk mendukung tercapainya kemakmuran masjid. Sedangkan pendistribusian dana infaq lebih diarahkan kepada pengoptimalan kegiatan masjid dan untuk pemeliharaan masjid Akan tetapi ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki agar hasil lebih optimal. Selanjutnya terkait peran masjid di bidang dakwah juga sudah berjalan cukup baik. Peran ini dapat dilihat dari beberapa program masjid bidang dakwah seperti penyusunan jadwal ceramah, pengumuman program masjid kepada masyarakat, dan pengajian rutin. Pengajian rutin masjid ini adalah kegiatan

utama Masjid Agung Darul Muttaqin Batang di bidang dakwah yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta nikmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari dunia gelap menuju dunia yang terang benderang, dan semoga kita semua diakui sebagai umat beliau serta mendapat syafa'atnya di akhirat kelak aamiin ya robbal alamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua yang mmbantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Infaq Masjid Sebagai Upaya Memaksimalkan Peran Masjid Dalam Bidang Dakwah (Studi Kasus di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang), baik berupa dukungan moril ataupun materil. Penulis yakin apabila tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan , kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid
2. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid, dosen pembimbing akademik penulis, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing, dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid
5. Seluruh dosen, staf tata usaha, serta karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus.

6. Pengurus Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, khususnya Bapak Masruri, Bapak Shiddiq, dan Bapak Basyir yang telah bersedia membantu peneliti melalui penyediaan data atau informasi baik secara tertulis maupun lisan sehingga penulis dapat melengkapi kelengkapan data yang dibutuhkan.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari dan mengakui bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Penulis,



PUSPITHA ALQA YAQNI U.
3619002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistem Penulisan.....	25
BAB II. LANDASAN TEORI	27
A. Strategi Pengelolaan.....	27
1. Pengertian Strategi Pengelolaan.....	27
2. Strategi Pengelolaan.....	29
B. Strategi Pendistribusian.....	36
1. Pengertian Strategi Pendistribusian.....	36
2. Strategi Pendistribusian.....	37
C. Infaq.....	40
1. Pengertian Infaq.....	40
2. Dasar Hukum Infaq.....	42
3. Rukun Infaq.....	45
4. Manfaat Infaq.....	45
D. Teori Dakwah Secara Umum.....	46
1. Pengertian Dakwah.....	46
2. Dasar Hukum Dakwah.....	48
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	49
4. Tujuan Dakwah.....	51
E. Masjid Dalam Pandangan Islam Beserta Perannya.....	52
1. Pengertian Masjid.....	52
2. Sejarah Berdirinya Masjid.....	53

3. Peran-Peran masjid.....	55
BAB III. HASIL PENELITIAN TENTANG STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAQ MASJID SEBAGAI UPAYA MEMAKSIMALKAN PERAN MASJID DALAM BIDANG DAKWAH.....	58
A. Gambaran Umum Masjid Agung Darul Muttaqin Batang.....	58
1. Sejarah Masjid Agung Darul Muttaqin.....	58
2. Visi dan Misi Masjid Agung Darul Muttaqin.....	60
3. Susunan Pengurus Masjid Agung Darul Muttaqin.....	60
4. Program Kerja di Masjid Agung Darul Muttaqin.....	62
B. Strategi Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Infaq Masjid.....	64
1. Strategi Pengelolaan Dana Infaq Masjid.....	64
2. Strategi Pendistribusian Dana Infaq Masjid.....	68
C. Peran-Peran Masjid Agung Darul Muttaqin Batang.....	72
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	75
A. Analisis Strategi Pengelolaan Dana Infaq Masjid.....	75
B. Analisis Strategi Pendistribusian Dana Infaq Masjid.....	91
C. Analisis Peran Masjid Dalam Bidang Dakwah.....	99
BAB V. PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan Masjid Agung Darul Muttaqin (2020-2025).....	62
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berpikir.....	17
-----------	------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	111
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 3	Surat Keterangan Similarity Checking.....	113
Lampiran 4	Pedoman Pengumpulan Data.....	114
Lampiran 5	Transkrip Wawancara.....	118
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian.....	125
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	127
Lampiran 8	Lembar Pemeriksaan Skripsi.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masuknya agama Islam ke Indonesia membawa pengaruh yang sangat besar terhadap proses berkembangnya budaya termasuk dalam hal arsitektur bangunan. Masjid dan surau mulai didirikan dengan ciri khas budaya masing-masing daerah bahkan tak jarang ditemui masjid yang kental akan nuansa akulturasi kebudayaan yang ada. Semakin bertambahnya waktu berbanding lurus dengan semakin banyaknya masjid berdiri di Indonesia.

Masjid dengan jumlah yang banyak ini, tentunya akan membawa dampak positif yang sangat besar apabila berfungsi dengan optimal. Memaksimalkan peran masjid dalam bidang dakwah dengan didukung strategi pengelolaan dana yang benar merupakan salah satu cara mengoptimalkan fungsi masjid agar mampu mensejahterakan jamaah. Karena ketika masjid mampu mensejahterakan para jamaahnya maka jamaah tentu akan semakin bersemangat dalam mensejahterakan masjid, salah satu contohnya adalah dengan turut mendukung dalam hal perolehan dana masjid.

Salah satu bentuk alokasi dana masjid yaitu untuk merealisasikan program yang telah direncanakan sebelumnya oleh manajemen masjid.¹ Biasanya dana tersebut salah satunya bersumber dari dana infaq karena dana itulah yang dapat digunakan sebagai pendukung kegiatan dan memakmurkan

¹ Arifin Pellu, “*Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masjid Jogokariyan Yogyakarta*”, (Surabaya : INVESTI : *Jurnal Ekonomi Perbankan UIN Sunan Ampel Surabaya*, No.1, Juli, III 2021), hlm. 158

masjid yang dikelola tanpa perlu berpikir panjang.² Itulah sebabnya peran masyarakat selaku kontributor utama penentu banyaknya jumlah dana yang terkumpul memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu merealisasikan program masjid. Ketika program berhasil terealisasi, setiap pekan atau di waktu-waktu tertentu para pengurus atau pengelola dana masjid akan mengumumkan informasi kepada masyarakat mengenai bentuk alokasi dana yang telah dilakukan.

Tujuan diumumkannya informasi tersebut adalah untuk menjaga transparansi dan keterbukaan pihak pengelola masjid terhadap dana yang dijadikan dasar dalam setiap mengagendakan kegiatan di masjid khususnya dalam bidang keagamaan, seperti yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.³ Adanya transparansi antara pihak pengelola dengan masyarakat dapat menumbuhkan kepercayaan yang semakin baik sehingga orang-orang tidak ragu lagi ketika hendak berinfaq. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap manajemen pengelolaan dana masjid, maka dapat berpengaruh terhadap semakin meningkat pula kemauan masyarakat untuk berinfaq. Tentunya, hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari besarnya jumlah jamaah masjid yang memiliki dua pengaruh besar, yaitu terhadap jumlah dana

² <https://jombang.nu.or.id/daerah/untuk-takmir-begini-cara-menggunakan-uang-masjid-yang-efektif-u3iT9> (diakses pada tanggal 19 September 2022 pukul 03:00 WIB)

³ Arifin Pellu, “Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masjid Jogokariyan Yogyakarta”, (Surabaya : INVESTI : *Jurnal Ekonomi Perbankan UIN Sunan Ampel Surabaya*, No.1, Juli, III 2021), hlm. 159

yang terkumpul dari jamaah dan terealisasinya kegiatan masjid juga untuk jamaah.

Di sisi lain, jumlah jamaah masjid juga dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dan pengetahuan masing-masing individu terhadap besarnya peran mereka dalam turut serta memakmurkan masjid. Sehingga dapat diketahui setiap komponen baik itu jamaah, pengelola masjid, atau dana masjid sendiri memiliki hubungan yang erat. Oleh karena itu pihak pengelola dana masjid harus pandai-pandai mengatur strategi bagaimana caranya mengoptimalkan dana masjid yang terkumpul sehingga mampu memberikan dampak yang besar sehingga dapat sampai kepada masyarakat salah satunya. Ketika pengelolaan berjalan dengan optimal disertai sasaran pendistribusian yang tepat maka selain mampu memaksimalkan peran masjid, adanya kegiatan yang terealisasi dapat menarik perhatian masyarakat

Masjid Agung Darul Muttaqin Batang merupakan salah satu masjid terbesar di Batang yang memiliki tingkat keramaian jamaah yang cukup baik. Selain itu, masjid ini juga memiliki keunggulan tersendiri dalam proses tata kelola dana masjid dan pendistribusiannya untuk memaksimalkan peran masjid. Adapun keunggulan yang dimaksud di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang adalah adanya pemasukan besar yang didapatkan dari dana infaq itu sendiri. Total pemasukan dana masjid dari dana infaq per minggu nya yang dihitung pada setiap hari jum'at dapat mencapai 12 juta rupiah. Jumlah yang sangat banyak ini dikelola berdasarkan keperluan masjid yang dibutuhkan

setiap bulannya dan sisa dana selanjutnya ditabung.⁴ Apabila dihitung per bulannya, dana infaq yang didapatkan ini dapat mencapai 48 juta.

Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah yang sangat banyak ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang bagaimana strategi para pengurus masjid dalam mengelola dan mendistribusikan dana infaq sehingga mampu menunjang proses pelaksanaan kegiatan di masjid serta mendukung terlaksananya peran masjid khususnya dalam bidang dakwah. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti memutuskan untuk mengangkat pembahasan penelitian ini dengan judul **“Strategi Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Infaq Masjid Sebagai Upaya Memaksimalkan Peran Masjid Dalam Bidang Dakwah (Studi Kasus di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang?
2. Bagaimana strategi pendistribusian dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang?
3. Bagaimana peran Masjid Agung Darul Muttaqin Batang dalam bidang dakwah?

⁴ H. Masruri, Dewan Penasehat Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, wawancara pribadi, Batang, 27 Juli 2022

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang.
2. Untuk mengetahui strategi pendistribusian dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang.
3. Untuk mengetahui peran Masjid Agung Darul Muttaqin Batang dalam bidang dakwah.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari peneliti, penelitian yang dilakukan dapat membawa manfaat. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dimaksud adalah untuk membuktikan tentang bagaimana strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang sehingga mampu memaksimalkan peran masjid. Bagi responden, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat setempat tentang bagaimana pengurus menangani dalam hal pengelolaan dan pendistribusian dana infaq.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dan juga bahan evaluasi untuk mengelola dana semakin baik sehingga bermanfaat bagi

perkembangan sistem pengelolaan dana masjid di kemudian hari agar semakin optimal.

- b. Bagi lembaga atau masjid lain, harapan peneliti hasil penelitian ini dapat digunakan bahan referensi, evaluasi, dan perbandingan agar nantinya dapat bermanfaat untuk pengembangan sistem yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti berikutnya berharap hasil penelitian ini dapat digunakan bahan referensi tambahan agar penelitian yang dilakukan semakin baik dan lengkap.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Strategi Pengelolaan

Pengelolaan sering didefinisikan sama dengan manajemen yang terdiri dari rangkaian proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga ke tahap pengawasan dengan mendayagunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Henry Fayol juga mengemukakan pengelolaan ini memiliki banyak fungsi dengan urutan proses yang biasa disingkat dengan PO3C. kepanjangan PO3C adalah *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Commanding* (Pemberian Perintah), *Coordinating* (Pengkoordinasian), dan *Controlling* (Pengawasan).⁵

⁵ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen Publik*, (Malang: Empatdua Kelompok Intrans Publishing, 2018). hlm 25

Dalam proses pengelolaan dana masjid, dibutuhkan strategi atau cara yang benar agar dana tersebut dapat termanfaatkan secara tepat guna. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengaplikasikan rangkaian tahap pengelolaan agar dapat berfungsi dengan optimal. Karena tanpa adanya strategi pengelolaan yang benar, dana masjid yang sudah tidak dapat didistribusikan secara efektif dan efisien. Ditambah lagi adanya anjuran dari Wakil Sekretaris Jenderal Masjid Ulama Indonesia (MUI), Amirsyah Tambunan, bahwasannya Dewan Masjid Indonesia (DMI) harus memperkuat tata kelola atau manajemen masjid supaya transparan dan akuntabel, membuat sistem pengelolaan keuangan yang professional untuk masjid sehingga pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan dan masjid menjadi produktif, berperan aktif dalam turut serta menyelesaikan masalah umat.⁶ Hal tersebut menjadi bukti bahwa strategi pengelolaan memiliki peranan yang besar dalam memaksimalkan masjid sesuai fungsi dan perannya.

b. Strategi Pendistribusian

Strategi pendistribusian dapat diartikan sebagai suatu cara atau taktik yang ditujukan untuk mempermudah dan memastikan agar proses distribusi dapat berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu penentuan

⁶ Umar Mukhtar dan Ratna Puspitha, *Wasekjen MUI Saran DMI Buat Sistem Pengelolaan Uang Masjid*, dari <https://www.republika.co.id/berita/q656n4428/wasekjen-mui-saran-dmi-buat-sistem-pengelolaan-uang-masjid> (diakses pada tanggal 24 september 2022, pukul 12:00 WIB)

manajemen benar perlu diterapkan supaya produk yang disalurkan dapat diterima sesuai jumlah kebutuhan, tiba di waktu yang tepat, dan juga tepat sasaran dimana salah satu pemeran utama dalam perancangan taktik ini ada pada saluran distribusi. Saluran distribusi merupakan rentetan jalur yang dipakai untuk mengantarkan produk agar sampai tujuan. Apabila saluran distribusi yang dijadikan pilihan itu tidak efektif dan efisien, tentunya akan merugikan penyalur dan juga penerima.⁷

Di masjid, strategi pendistribusian ini memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung terselenggarakannya kegiatan yang ada. Ketika dana masjid sudah terkumpul dan terkelola dengan baik, tanpa adanya strategi pendistribusian yang benar maka tujuan besar juga tidak dapat tercapai. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya strategi pendistribusian merupakan tangga kedua setelah strategi pengelolaan dalam proses mengemas dana masjid menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

c. Infaq

Secara bahasa, infaq berasal dari Bahasa Arab “anfaqo-yunfiqu” yang artinya membelanjakan atau membiayai. Yang dimaksud membelanjakan atau membiayai ini lebih dikorelasikan dengan adanya

⁷ <http://repository.uin-suska.ac.id/17151/7/7.%20BAB%20II%20%281%29.pdf>, diakses pada tanggal 24 September 2022 pukul 10:45 WIB

perintah-perintah dari Allah SWT,⁸ melakukan kebaikan demi mendapatkan ridho Allah SWT. Secara istilah, definisi infaq juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 1 tentang pengelolaan zakat, infaq diartikan sebagai harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Secara etimologi infaq diartikan sebagai pemberian harta kepada orang lain, sedangkan secara terminology infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta yang dimiliki dengan tujuan kepentingan umum sesuai apa yang diajarkan dalam Islam.

Infaq dikeluarkan oleh orang-orang yang beriman. Tidak seperti zakat, infaq ini tidak ada nishabnya. Itu berarti dapat dikeluarkan kapanpun oleh orang yang beriman dengan menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan umat. Bahkan infaq juga dapat di *tasharuf* kan untuk kebaikan baik itu kepentingan secara perorangan maupun berkelompok. Buktinya dapat dilihat dari lembaga atau masjid yang biasa menggunakan dana infaq untuk urusan biaya administrasi dan *bisjarah* kepada para pengurusnya. Hal tersebut disebabkan karena tidak ada akad dalam dana infaq serta sifatnya yang tidak seperti wakaf yang kekal.⁹

⁸ Abdul Mujieb, Mabruri Tholhah Syafi'ah, *Kamus Istilah Fiqh*, (Jakarta: PT.Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 121

⁹ Ifan Nur Hamim, "Manajemen Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (Tinjauan Teori Manajemen George Terry)", *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2016), hlm.43

Dalam alqur'an juga sudah banyak firman Allah yang memerintahkan kepada umat Islam agar memberikan sebagian hartanya untuk kepentingan umat Islam seperti yang sudah disampaikan pada bagian latar belakang skripsi. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ . وَأَحْسِنُوا . إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”¹⁰

d. Peran Masjid dalam Dakwah

Dakwah memiliki beberapa definisi. Dilihat dari segi bahasa, dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang mempunyai makna ajakan atau seruan, panggilan, permintaan, dan permohonan.¹¹ Bermula dari pengertian secara bahasa, akhirnya dikaitkan dengan *nash* (teks) Al-Qur'an dan hadits tentang dakwah islamiah. Adapun secara istilah dakwah juga dapat dimaknai sebagai hal yang positif berupa ajakan agar nantinya dapat selamat dunia hingga akhirat.¹²

Dakwah memiliki peranan penting dalam mempertahankan serta menguatkan ajaran Islam dalam diri masing-masing individu

¹⁰ CV Insan Kamil, Al-Qur'an Surah QS Al-Baqarah/2:195

¹¹ Muhammad Munir, S.AG., MA. Dan Wahyu Ilahi, S.AG., MA. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, cet. I, 2006. hlm. 17

¹² H. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004, hlm. 2-4

maupun kelompok. Mengingat besarnya peran dakwah tak jarang sering ditemukan dakwah yang bertebaran di media sosial karena zaman sekarang semakin maju dan teknologi berkembang sangat pesat. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri pula bahwasannya adanya teknologi juga dapat membawa perubahan negatif bagi pihak yang kurang bertanggungjawab dalam menggunakannya. Bahkan hal ini juga berdampak terhadap peran masjid sebagai pusat dakwah yang mulai terkikis tidak sekuat pada zaman Rasulullah SAW. Maka dari itu perlu dibuktikan dan penguatan yang lebih kuat agar peran masjid dapat berfungsi secara optimal khususnya di bidang dakwah.

Baik orang tua maupun orang muda, kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan semua nya memiliki kewajiban yang sama yaitu sama-sama harus mengajak orang lain kedalam kebaikan. Dan lewat masjidlah salah satu hal yang paling memungkinkan agar masing-masing individu dapat bekerjasama meningkatkan kerohanian dan spiritualitas agar menjadi muslim yang baik, juga untuk menjaga tradisi agama Islam agar tidak luntur.

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berusaha untuk memahami dan mengamati beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Diantaranya ada jurnal, skripsi, maupun hasil penelitian lain untuk memperluas pemahaman peneliti sehingga dapat mempermudah dalam mengkaji penelitian

sehingga dapat diperoleh hasil konkret dan kredibel. Berikut beberapa karya penelitian yang akan digunakan untuk perbandingan diantaranya :

- a. Laras Ayu Delima / Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmalebba Kota Palopo / Tahun 2021. Dari penelitian terdahulu ini ada persamaan yang akan dilakukan peneliti diantaranya sama-sama membahas tentang strategi pengelolaan dana pada masjid dengan menggunakan
- b. n metode penelitian kualitatif. Selanjutnya perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana penelitian terdahulu hanya membahas strategi pengelolaan dana secara umum dan juga tidak ada batasan mengenai dampak atau manfaat dari hasil pengelolaan tersebut. Sedangkan yang akan dilakukan peneliti sekarang akan lebih berfokus terhadap strategi pengelolaan dana infaq beserta pendistribusiannya dan ada batasan berupa manfaat yang diperoleh yaitu untuk memaksimalkan peran masjid dalam bidang dakwah.¹³
- c. Fitri Nurul Azizah Afandi / Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Infaq Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat / 2019. Dengan penelitian ini, ada persamaan berupa sama-sama membahas tentang bagaimana dana infaq dikelola secara mendalam agar membawa manfaat yang lebih luas. Selain itu juga sama dalam jenis penelitiannya yaitu metode kualitatif dengan analisis

¹³ Laras Ayu Delima, "Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmalebba Kota Palopo", *Sarjana Ekonomi*, Palopo : IAIN Palopo, 2021

deskriptif hingga ke teknik pengumpulan serta analisis data yang sama dengan peneliti. Lalu perbedaannya terletak pada fokus upaya yang dilakukan. Penelitian terdahulu mengupayakan pengelolaan tersebut untuk pemberdayaan ekonomi umat, sedangkan peneliti sekarang akan mengfokuskan penelitian terhadap pengelolaan dana infaq sebagai upaya untuk memaksimalkan peran masjid dalam bidang dakwah.¹⁴

- d. Budianor / Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktivitas Dakwah Islam di Masjid Raya Darussalam Palangka Raya) / 2016. Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang eksistensi masjid di bidang dakwah dengan metode penelitian berupa kualitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada cakupan pembahasan. Penelitian terdahulu hanya mengkaji tentang masjid sebagai pusat dakwah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memiliki cakupan lebih luas berupa strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq sebagai upaya memaksimalkan peran masjid dalam bidang dakwah.¹⁵
- e. Sabiq Attaqy / Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam (Studi Kasus di Masjid Besar Baitul

¹⁴ Fitri Nurul Azizah Afandi, "Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Infaq Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat", *Sarjana Ekonomi Syari'ah*, Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019

¹⁵ Budianor, "Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktivitas Dakwah Islam di Masjid Raya Darussalam Palangka Raya)", *Sarjana Sosial*, Palangkaraya : IAIN Palangkaraya, 2016

Muttaqin Kauman Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak) / 2014.

Persamaan hasil penelitian ini dengan peneliti adalah keduanya membahas peran masjid dalam bidang dakwah dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada cakupan pembahasan. Penelitian lama fokus pembahasannya adalah tentang pengoptimalan peran dan fungsi masjid dalam bidang dakwah. Sedangkan peneliti fokus pembahasannya adalah strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq sebagai upaya memaksimalkan peran masjid dalam bidang dakwah.¹⁶

- f. Jurnal Nurul Jihadah Ashar dan Isnaini Ulfa Rinda Sari Aisyah Roma Danita / Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam / Vol. 6, No. 1, Januari 2019. Persamaan jurnal ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas terkait pengoptimalan dalam pengelolaan dana infaq dimana selanjutnya dari dana tersebut digunakan untuk menyelesaikan permasalahan lain. Terkait perbedaannya terletak pada tujuan dari tata kelola dana infaq tersebut. Jurnal ini mengoptimalkan dana infaq untuk mengatasi permasalahan iuran BPJS kesehatan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan nanti difokuskan terhadap upaya memaksimalkan peran masjid dalam bidang dakwah.¹⁷

¹⁶ Sabiq Attaqy, *Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam (Studi Kasus di Masjid Besar Baitul Muttaqin Kauman Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*, *Sarjana Sosial Islam*, Semarang : IAIN Walisongo, 2014

¹⁷ Nurul Jihadah Ashar, Isnaini Ulfa R.S.A.R.D, *Optimalisasi Dana Infak Masjid Dalam Mengatasi Permasalahan Iuran BPJS Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Masjid Yogyakarta*, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol.6 No.1, (Januari, 2019)

3. Kerangka Berpikir

Masjid Agung Darul Muttaqin Batang memiliki beberapa sumber dana diantaranya dari shodaqoh, infaq, wakaf, dan zakat. Untuk keperluan masjid maupun mendukung berjalannya kegiatan biasanya menggunakan dana yang bersumber dari infaq para jama'ah Masjid Agung Darul Muttaqin Batang. Lokasinya yang begitu strategis membuat masjid ini selalu ramai pengunjung terutama ketika waktu sholat telah tiba dan waktu sholat jum'atan. Banyaknya pengunjung berdampak besar pula terhadap pemasukan dana masjid yang bersumber dari infaq. Jumlah infaq yang terkumpul biasanya dihitung per minggunya setiap hari jum'at. Selanjutnya setiap bulan dari dana tersebut akan dikelola dan didistribusikan untuk memenuhi dan memaksimalkan peran masjid.

Di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya memaksimalkan peran masjid terutama dalam bidang dakwah. Untuk mendukung semakin optimalnya peran masjid, pihak pengelola masjid menggunakan dana infaq yang terkumpul untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan.¹⁸ Dalam proses pemanfaatan dana infaq, ada tahap pengelolaan dan pendistribusian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti nantinya akan meneliti tahap pengelolaan tersebut dengan berpedoman terhadap fungsi utamanya yang sering diakronimkan menjadi PO3C. Teori menurut Henry Fayol terkait

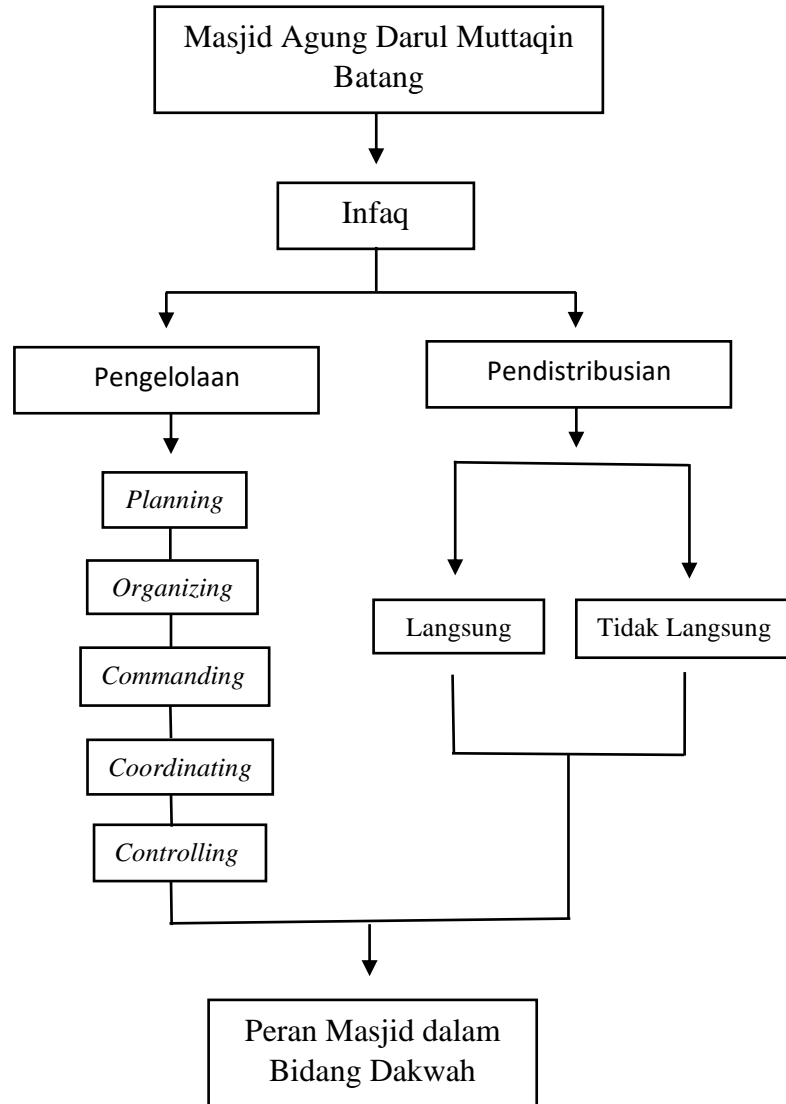
¹⁸ H. Masruri, Takmir Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, wawancara pribadi, Batang, 19 Juli 2022

PO3C ini meliputi *planning, organizing, commanding, coordinating*, dan *controlling*.¹⁹ Selain itu, peneliti juga akan meneliti tahap pendistribusiannya yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung menurut Jerome McCarthy.²⁰ Dari hasil penelitian ini nantinya dapat diketahui tentang strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq sebagai upaya memaksimalkan peran masjid dalam bidang dakwah.

¹⁹ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen Publik*, (Malang: Empatdua Kelompok Intrans Publishing, 2018). hlm 25

²⁰Latif Karsono, "*Skripsi : Pengaruh Biaya Distribusi Fisik Terhadap Volume Penjualan Air (Studi Kasus Pada PDAM Tirta Galuh Ciamis)*", (Tasikmalaya : Universitas Siliwangi, 2011)

Bagan 1.1. Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti kali ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu cara meneliti objek penelitian dengan mengutamakan aspek kualitas, nilai, atau makna yang dapat ditemukan dibalik fakta. Oleh karena itu di penelitian kualitatif, hasil temuannya tidak melalui prosedur yang biasanya ada di penelitian kuantitatif seperti prosedur

kuantifikasi, perhitungan statistik, atau hal lain yang memiliki hubungan dengan angka.²¹ Dalam proses penelitiannya, pemahaman mendalam terhadap masalah-masalah manusia dan sosial dilakukan dengan membuat gambaran secara menyeluruh dan kompleks dimana ketika penyajian data dilakukan dapat menguraikannya dengan menggunakan kata-kata, informasi yang terkumpul dilaporkan secara mendetail, dan latar disesuaikan dengan fakta atau sealamiah mungkin.²²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian dimana dalam proses pelaksanaannya peneliti terjun langsung ke lokasi agar mampu menghasilkan data dari objek yang diamati dalam bentuk kata, lisan, atau narasi tertulis.²³ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengetahui tentang bagaimana strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq melalui survei langsung ke Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, sehingga nantinya dapat ditemukan faktor pendorong serta penghambat dalam proses pemanfaatannya dalam memaksimalkan peran masjid di bidang dakwah.

²¹ Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 82

²² Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 83

²³ M Burhan Bungin, *Penelitian Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm.107

2. Sumber Data Penelitian

Dalam mencari kebenaran atas permasalahan yang akan diteliti, peneliti menggunakan beberapa sumber yang terbagi menjadi dua pokok sumber data diantaranya :

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dan mandiri oleh peneliti. Keuntungan menggunakan sumber data ini adalah peneliti dapat memperoleh data terbaru dan juga lebih terpercaya.²⁴ Adapun cara peneliti dalam memperoleh sumber data primer adalah melakukan tanya jawab bersama pihak yang berhubungan dengan proses tata kelola dan pendistribusian dana infaq Masjid Agung Darul Muttaqin Batang dan pihak-pihak lain yang berkaitan terhadap proses pelaksanaan kegiatan masjid khususnya di bidang dakwah.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang akan digunakan oleh peneliti dalam meneliti permasalahan yang ada. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung karena data didapatkan melalui studi kepustakaan berupa buku, literatur, catatan, atau laporan yang memiliki korelasi terhadap masalah yang sedang dikaji dan diamati. Biasanya data ini dibuat dan diterbitkan oleh suatu kelompok atau organisasi yang bukan

²⁴ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 56

pengolahnya.²⁵ Adapun saat melakukan penelitian, peneliti akan mencari dan mengumpulkan informasi terkait masalah yang sedang diteliti tentang Masjid Agung Darul Muttaqin Batang melalui laporan penelitian sebelumnya, buku cetak, dan lain-lain.

3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan peneliti agar dapat memperoleh data baik data primer maupun sekunder. Pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting agar dapat menjawab permasalahan yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan 3 metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti diantaranya :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan data dengan melakukan penelitian mendalam dan terperinci, selanjutnya hasil yang diperoleh dicatat secara sistematis. Dengan menggunakan metode ini, harapan peneliti mampu mencapai tujuan observasi. Salah satunya adalah mampu mencatat perilaku dan kejadian berdasarkan realitas yang sebenarnya.²⁶

Keuntungan menggunakan metode pengumpulan data ini adalah realitas yang ada dapat terlihat secara nyata sehingga dapat menghindari adanya bias atau penyimpangan. Salah satu penyebab

²⁵ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 56

²⁶ Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 143-144

dari adanya bias ini adalah peristiwa terjadi sudah sangat lama sehingga membuat informan kurang mengingat kejadiannya atau adanya jarak psikologis antara peneliti dengan yang diwawancarai.²⁷ Dalam proses pelaksanaannya, peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke Masjid Agung Darul Muttaqin Batang dan mengamati kegiatan dakwah yang ada dan seberapa besar kontribusi dana infaq terhadap kegiatan tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara lain yang dapat dilakukan agar dapat memperoleh data dengan melakukan interaksi antara pewawancara dan *interviewer*. Pada saat wawancara, terjadi proses tanya jawab atau percakapan yang difokuskan terhadap masalah yang sedang diteliti dengan menekankan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.²⁸ Terkait pertanyaan yang akan menjadi bahan wawancara, dapat dilakukan secara sistematis (terstruktur) maupun tidak sistematis (tidak terstruktur). Kata sistematis yang dimaksud disini adalah peneliti atau *interviewer* menyiapkan instrument pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara yang sesungguhnya. Sedangkan yang dimaksud tidak sistematis adalah proses wawancara

²⁷ Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 144

²⁸ Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 160

dilaksanakan secara fleksibel tanpa harus menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu.²⁹

Dalam meneliti terkait strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq sebagai upaya memaksimalkan peran Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, peneliti akan mengumpulkan data menggunakan metode ini. Terkait pelaksanaannya peneliti akan memilih beberapa responden yang dinilai memenuhi standar untuk diminta informasi mendalam. Diantaranya seperti takmir masjid, bendahara masjid, para pengurus dalam dewan masjid, dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan bersumber dari data-data historis di masa lalu. Bentuk-bentuknya dapat berupa surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto atau lain-lain yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Metode ini dapat mempermudah peneliti dalam melengkapi data baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya karena sifat utamanya yang tidak memiliki batas terhadap ruang dan waktu sehingga dapat memberikan peluang besar bagi peneliti untuk mengetahui informasi mendalam di masa lalu.³⁰ Dalam meneliti persoalan terkait strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq sebagai upaya

²⁹ Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>, hlm. 5, diunduh pada tanggal 28 agustus 2022

³⁰ Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 175

memaksimalkan peran Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi ini untuk melengkapi data pertama. Adapun data data historis yang akan digunakan diantaranya penelitian terdahulu mengenai manajemen Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, rekap data pemasukan dan pengeluaran dana infaq sebelumnya, laporan bulanan dan tahunan, dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian yang telah diperoleh, selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam menganalisis hasil penelitian dengan cara menggambarkan kondisi objek atau subjek dalam penelitian berdasarkan fakta yang terlihat dan sesuai kenyataan yang ada. Sedangkan terkait teknik analisis datanya peneliti akan menggunakan tahap-tahap yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Ada 3 tahap dalam proses analisis data, mulai dari reduksi atau kodifikasi data, penyajian data, hingga ke tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan.³¹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal yang harus dilakukan, berupa penyeleksian atas data-data yang diperoleh. Dalam tahap ini, untuk tema atau hasil yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian, maka disingkirkan agar tidak tercampur dengan data yang

³¹ Prof. Dr. Afrizal, M.A., *METODE PENELITIAN KUALITATIF Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), hlm. 178

utama. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa teknik ini lebih memilih dan mengedepankan hal-hal yang pokok saja.³² Dengan adanya tahap ini, akan semakin mempermudah peneliti dalam mengeksekusi tahap selanjutnya dan menganalisisnya secara detail tanpa tercampur aduk dengan hal-hal yang tidak berkaitan.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data bertujuan untuk menguraikan data agar semakin mudah dipahami karena pola hubungan antar data menjadi terstruktur.³³ Di tahap ini, peneliti akan menguraikan data hasil penelitian di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang mengenai peran masjid di bidang dakwah yang didukung oleh hasil pengelolaan dan pendistribusian dana infaq.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data menurut Miles dan Huberman. Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan atas data penelitian yang disajikan sebagai bentuk interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian. Setelah itu untuk menjamin keshahihan hasil interpretasi, peneliti akan melakukan pengecekan ulang proses reduksi data hingga akhir. Apabila semua tahap sudah dilakukan, maka dapat dinyatakan peneliti telah memiliki

³² Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES, 2011), hlm.125

³³ M Hanan Alifya Rahman, "Analisis Peran Lazismu Batang Melalui Program Ekonomi Untuk Pemberdayaan Ekonomi", *Skripsi Sarjana Manajemen Dakwah*, (Pekalongan, 2022), hlm.25

temuan penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan.³⁴ Oleh karena itu, ketika peneliti sudah memisahkan data yang terkumpul mengenai masalah yang sedang diteliti tentang strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq untuk memaksimalkan peran Masjid Agung Darul Muttaqin dalam bidang dakwah dari data-data lain yang kurang berkepentingan dan juga sudah menguraikan serta menganalisisnya, setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini sehingga dapat diketahui hasil akhirnya.

G. Sistematika Penulisan

Pokok pembahasan skripsi ini akan digambarkan dalam sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi lima bagian utama agar mempermudah dalam mempelajari serta memahaminya. Dari lima bagian utama tersebut akan terbagi lagi menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada bab ini peneliti akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Pada bab ini akan membahas beberapa hal diantaranya strategi pengelolaan, strategi pendistribusian, teori infaq secara umum, teori dakwah secara umum, dan masjid dalam pandangan Islam beserta perannya.

³⁴ Prof. Dr. Afrizal, M.A., *METODE PENELITIAN KUALITATIF Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), hlm. 180

Bab III hasil penelitian. Bab ini berisi tentang sejarah singkat berdirinya Masjid Agung Darul Muttaqin Batang beserta gambaran umumnya, visi dan misi masjid, strategi pengelolaan dana infaq masjid, strategi pendistribusian dana infaq masjid, dan peran-peran masjid terutama dalam bidang dakwah.

Bab IV analisis data penelitian. Bab ini membahas tentang analisis strategi pengelolaan dana infaq masjid, strategi pendistribusian dana infaq masjid, dan peran masjid dalam bidang dakwah.

Bab V penutup. Penutup merupakan bagian pembahasan skripsi paling terakhir yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang tentang strategi pengelolaan dan pendistribusian dana infaq sebagai upaya memaksimalkan peran masjid dalam bidang dakwah, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Secara umum strategi pengelolaan dana infaq yang sudah berjalan di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang sudah baik dimana mayoritas dana yang terkumpul berasal dari masyarakat. Beberapa strategi pengelolaan dana infaq yang diterapkan diantaranya mempersiapkan susunan anggaran, pencatatan dan pelaporan *cashflow*, serta diberlakukannya evaluasi atas kinerja yang berjalan seperti evaluasi anggaran dan audit. Adapun terkait tata kelola dana infaq dari tahap perencanaan hingga pengawasan sudah cukup teratur.
2. Dalam hal pendistribusian dana infaq di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang sudah berjalan cukup baik akan tetapi belum maksimal yang terbagi secara langsung dan tidak langsung. Pendistribusian dana infaq tersebut cenderung lebih diarahkan kepada pengoptimalan kegiatan masjid dan untuk pemeliharaan masjid. Adapun pendistribusian dana infaq untuk pemberdayaan ekonomi umat masih kurang diperhatikan.

1. Secara garis besar peran Masjid Agung Darul Muttaqin Batang dalam bidang dakwah diantaranya sebagai tempat beribadah terutama yang berhubungan dengan *hablum minannâs*, sebagai tempat pendidikan non formal, dan sebagai sarana membangun karakter atau kepribadian agar berjiwa qur'ani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti mengamati adanya sesuatu yang dapat diperbaiki demi memaksimalkan hasil yang akan diperoleh. Beberapa saran ini dimaksudkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkaitan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengurus Masjid Agung Darul Muttaqin Batang agar dapat memaksimalkan pengelolaan dana infaq yang ada khususnya pada tahap pengoordinasian agar semakin tertata. Selain itu dalam hal pendistribusian dana infaq juga perlu dioptimalkan agar nilai kebermanfaatannya semakin bertambah, khususnya pada pendistribusian dana infaq untuk pemberdayaan ekonomi umat. Serta perlunya perbaikan pada program kerja yang sudah lama vakum agar dapat bergerak kembali, oleh karena itu penting adanya untuk mempererat hubungan dengan remaja masjid agar dapat berkontribusi dalam memaksimalkan peran masjid.
2. Terkait peran masjid dalam bidang dakwah, akan lebih baik apabila peran dakwah masjid juga ditingkatkan dalam aspek sosial. Dengan cara seperti itu maka masyarakat dapat secara aktif terlibat langsung dalam proses

merealisasikan peran tersebut sehingga pada akhirnya hubungan manusia antar sesama dan lingkungan sekitar juga semakin baik.

3. Harapan untuk peneliti setelahnya, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang jauh lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian yang ada, tidak hanya berfokus kepada dana infaq saja tetapi juga sumber dana lain di Masjid Agung Darul Muttaqin Batang yang sama-sama memiliki peran besar sehingga perlu dikaji dan diteliti lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Fitri Nurul Azizah. (2019). “*Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Infaq Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sunan Ampel : Surabaya
- Afrizal. (2015). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Rajawali Press
- Amin, Samsul Munir. (2009). *Ilmu dakwah*. Jakarta : Amzah
- Ashar, Nurul Jihadah., Isnaini Ulfa R.S.A.R.D. (2019). “*Optimalisasi Dana Infak Masjid Dalam Mengatasi Permasalahan Iuran BPJS Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Masjid Yogyakarta*”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol.6 No.1
- Attaqy, Sabiq. (2014). “*Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam (Studi Kasus di Masjid Besar Baitul Muttaqin Kauman Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. IAIN Walisongo : Semarang
- Azis, H. Moh. Ali. (2004). *Ilmu Dakwah*. , Jakarta: Prenada Media
- Aziz, Abdul., dan Mariyah Ulfah. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. (2010). Bandung : Alfabeta
- Azwar, Welhendri., dan Muliono. (2020). *Sosiologi Dakwah*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Basyir, Moh Abdul. (2022, 27 November). *Pengurus Masjid Agung Darul Muttaqin Batang*. (P.A.Y. Ulfiaturrohmah, pewawancara)
- Budianor. (2016). “*Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktivitas Dakwah Islam di Masjid Raya Darussalam Palangka Raya)*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. IAIN Palangkaraya : Palangkaraya
- Bungin, M Burhan. (2017). *Penelitian Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Chaniago, Siti Aminah. (2014). “*Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat*”. Jurnal Hukum Islam, Vol.12 No.1

- Delima, Laras Ayu. (2021). *“Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmalebba Kota Palopo”*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Palopo : Palopo
- Fahmi, Rizqi Anfanni. (2017) .*“Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta”*. Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3 No. 1
- Fauzi, A. *Infaq Dalam Hukum Islam*. Tersedia dalam <https://digilib.uinsby.ac.id>
- Gazalba, Sidi. (1994). *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta : Pustaka Al-Husna
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hafidhuddin, Didin. (1998). *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah*. Jakarta : Gema Insani
- Haidi, Aswan. (2019). *“Peran Masjid Dalam Dakwah Menurut Mohammad Natsir”*, Jurnal Bina Ummat. Vol. 2 No.2
- Hamim, Ifan Nur. (2016). *Manajemen Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (Tinjauan Teori Manajemen George Terry)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *MANAJEMEN Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hastuti, Qurratul ‘Aini Wara. (2011). *“Infaq Tidak dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar”*. Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol. 3 No. 1
- IAIN Kendari. *BAB II Landasan Teori*. Tersedia dalam <http://digilib.iainkendari.ac.id/2674/11/11.%20BAB%20II.pdf>
- Ilahi, Fadhl. *Berinfak di Jalan Allah*. Diakses pada tanggal 10 oktober 2022, dari <https://almanhaj.or.id/943-berinfak-di-jalan-allah.html>
- Karsono, Latif. 2011. *”Skripsi : Pengaruh Biaya Distribusi Fisik Terhadap Volume Penjualan Air (Studi Kasus Pada PDAM Tirta Galuh Ciamis)”*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Siliwangi : Tasikmalaya
- Kawasati, Risky. (2022). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Tersedia dalam <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>
- Juwanto, Agung. *”Tugas Akhir Diploma III : Analisis Efisiensi Saluran Distribusi Pada Perusahaan Abon KL Noeria Surakarta”*. Tugas Akhir. Tidak Diterbitkan. Manajemen Pemasaran. (Universitas Sebelas Maret : Surakarta)

- Kodrat, David Sukardi. (2009). *MANAJEMEN DISTRIBUSI Old Distribution Channel and Postmo Distribution Channel Approach Berbasis Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Masruri. (2022, Juli 27). Dewan Penasehat Masjid Agung Darul Muttaqin Batang. (Puspitha A.Y.U, pewawancara)
- Muhafid, Ahmad. (2020). *Masjid Pertama Yang Dibangun Rasulullah, Masjid Quba Sarat Dengan Sejarah Islam*. Diakses pada 7 Oktober 2022, dari <https://www.harapanrakyat.com/2020/06/masjid-pertama-yang-dibangun-rasulullah/>
- Mujieb, Abdul., dan Mabruri Tholhah Syafi'ah. (1994). *Kamus Istilah Fiqh*. Jakarta: PT.Pustaka Firdaus
- Mukhtar, Umar., Ratna Puspitha. (2020). *Wasekjen MUI Saran DMI Buat Sistem Pengelolaan Uang Masjid*. Diakses pada tanggal 24 september 2022, dari <https://www.republika.co.id/berita/q656n4428/wasekjen-mui-saran-dmi-buat-sistem-pengelolaan-uang-masjid>
- Munir, Muhammad. (2006). *Manajemen Dakwah*. Cetakan I. Jakarta: Prenada Media
- Muslihun. (2022). *Sejarah Masjid Agung Darul Muttaqin Batang, Tempat Sidang KH Ahmad Rifa'I Saat Melawan Belanda*. Diakses pada 27 agustus 2022, dari <https://batang.ayoindonesia.com/batang-raja/pr-373190670/sejarah-masjid-agung-darul-muttaqin-batang-tempat-sidang-kh-ahmad-rifai-saat-melawan-belanda>
- Masruri. (2022, Juli 19). Dewan Penasehat Masjid Agung Darul Muttaqin Batang. (P.A.Y. Ulfiaturrohmah, pewawancara)
- Pelu, Arifin. (2021). “*Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masjid Jogokariyan Yogyakarta*”. *Jurnal Ekonomi Perbankan UIN Sunan Ampel Surabaya*, No.1, Juli, III
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 22/ PERMENDAG/M-DAG/PER/3/2016 *Tentang Ketentuan Umum Distribusi Barang*
- Pimay, Awaludin. (2019). *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Putra, Ahmad., dan Prasetio Rumondor. (2019). *Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah dan Era Millenial*. *Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 17 No.1
- Rahman, M. Hanan A. (2022). *Analisis Peran Lazismu Batang Melalui Program Ekonomi Untuk Pemberdayaan Ekonomi*. Skripsi IAIN Pekalongan

- Ridwan, Ahmad Hasan. (2013). *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Rohman, Abd. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Publik*. Malang: Empatdua Kelompok Intrans Publishing
- Setiawan, H Bagus. (2015). “*Infaq Dalam Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 261*”. Palembang : ISLAMIC BANKING. Vol.1 No.1
- Shidiq, Ahmad. (2022, 2 November). Bendahara Masjid Agung Darul Muttaqin Batang. (P.A.Y. Ulfiaturrohmah, pewawancara)
- Shihab, M.Quraish. (1998). *Wawasan Al-Qur’an*. Bandung : Mizan
- Siswanto, Victorianus Aries. (2012). *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Synao.com. (2022). *5 Fungsi Manajemen dan Penjelasannya*. Diakses pada 17 oktober 2022, dari <https://www.synaoo.com/5-fungsi-manajemen-dan-penjelasannya/>
- Tarmizi, Ahmad. (2017). “Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim Di Yayasan Insan Cita Al-Mukassafah”. *Sarjana Ilmu Sosial*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Thamrin. (2010). “Kepemimpinan Dr.KH. Tarmizi Taher Pada Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia (DMI)”. *Sarjana Komunikasi Islam*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatulloh
- Wahid, Abdul. (2019). *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta Timur : Prenadamedia Group
- Wijayanti, Irine Diana. (2008). *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press